

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perilaku membolos di kalangan pelajar kiranya bukan hal yang baru bagi setiap siswa di sekolah, perilaku ini tidak hanya dilakukan oleh pelajar SMA saja tetapi pelajar Sekolah Dasar (SD) pun juga tidak takut untuk melakukannya seperti yang di beritakan Kamis, 29 Januari 2015, puluhan pelajar (SD, SMP, SMA) yang sedang bolos sekolah terjaring dalam operasi penertiban yang di laksanakan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Purworejo dan Dinas Pendidikan Kabupaten Purworwojo (KR, 2015). Menurut Ahli, ada banyak hal yang mendorong beberapa siswa untuk melakukan kegiatan ini (bolos sekolah). Diantaranya ada siswa yang bolos karena tidak mau mengikuti mata pelajaran tertentu yang tidak disukainya, karena tidak suka pada salah satu guru, atau membolos karena diajak atau mengikuti teman. Fenomena bolos sekolah ini bukan hanya menjadi masalah untuk pihak sekolah saja, tetapi peran orang tua juga di butuhkan untuk mencegah terjadinya tindak membolos lebih lanjut, kurangnya pengawasan putra-putrinya karena kesibukan sehari-hari untuk bertemu wali kelas, tidak sempat kesekolah untuk memastikan putra-putriya masuk sekolah atau tidak, menjadi masalah yang di hadapi pihak sekolah ataupun orang tua. Dengan adanya masalah tersebut maka perlu dirancang suatu sistem untuk mengakses data absensi dan kegiatan disekolah berbasis SMS di sekolah.

Sistem berbasis SMS yang menggunakan media telepon seluler dimaksudkan untuk dapat mempermudah, mempercepat sekaligus menghemat biaya dalam melakukan pengaksesan informasi yang di butuhkan oleh orang tua siswa. SMS (*Short Message Service*) adalah layanan yang disediakan oleh ponsel operator untuk mengirim dan menerima pesan singkat. SMS dinilai sangat praktis, murah, dan efisien. Selain untuk mengirim pesan antar pengguna ponsel, SMS juga cocok untuk diterapkan dan berinteraksi dengan suatu sistem informasi berbasis komputer. Layanan berbasis sms ini adalah sebagai media komunikasi antara sekolah dengan orang tua mengenai absensi kehadirannya, yang dapat membantu orang tua dalam mengawasi putra putrinya disekolah. Pengiriman informasi melalui web dan sms akan menjamin tersampainya informasi ke orang tua secara cepat, tepat, akurat dan up to date. Misalnya apabila orang tua ingin mengecek kehadiran putra putrinya maka orang tua tersebut dapat mengakses via web atau mengirim sms dan akan mendapatkan laporan dari sekolah secara langsung pada hari yang sama yang akan dikirimkan oleh sistem secara otomatis.

Dengan demikian, secara keseluruhan sistem ini berfungsi membantu kelancaran sistem pendidikan khususnya absensi, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media penghubung antara orang tua dengan sekolah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan, sebagai berikut.

1. Terjadinya tindak membolos pelajar yang tidak hanya dilakukan anak SMA saja tetapi juga SMP dan SD.
2. Kesulitan orang tua untuk datang setiap hari ke sekolah untuk memastikan putra-putrinya berangkat sekolah atau tidak.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan berbagai hal yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana rancang bangun sistem informasi kehadiran siswa di SMP Negeri 1 Mungkid menggunakan SMS ini ?
2. Bagaimana unjuk kerja dari sistem informasi kehadiran siswa di SMP Negeri 1 Mungkid menggunakan SMS ini ?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian identifikasi masalah di atas, maka dapat dibatasi sebagai berikut.

1. Sistem ini dibuat dalam bentuk aplikasi web dan sms gateway tidak dalam bentuk portable.
2. Sistem informasi ini menggunakan *local server (local host)*.
3. Sistem *autoreply* hanya disaat jam sekolah saja, karena masih bersifat *local server (local host)*.
4. Sistem informasi yang dibuat hanya fokus pada data kehadiran siswa pada hari ini saja.

1.5 Tujuan Skripsi

Sistem Informasi Kehadiran Siswa Di SMP Negeri 1 Mungkid Menggunakan SMS ini dibuat untuk memudahkan orang tua siswa melakukan pengawasan kehadiran putra-putrinya di sekolah.

1.6 Manfaat Skripsi

Manfaat yang bisa di ambil dari pembuatan sistim absensi menggunakan sms ini dapat di jelaskan pada uraian berikut.

3. Institusi atau Perguruan Tinggi

Software absensi sms ini dapat dijadikan sebagai berikut.

- a. Media dalam proses belajar-mengajar
- b. Menambah referensi tentang teknologi bagi mahasiswa teknik informatika
- c. Mengembangkan teknologi sms gateway

4. Mahasiswa

Media absensi sms ini dapat dipakai sebagai berikut.

- a. Memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang luas mengenai sistem informasi manajemen akademik yang berbasis web.
- b. Menerapkan teori yang didapat di bangku kuliah untuk diterapkan ke dalam sebuah karya nyata.
- c. Bagi mahasiswa lain, hal ini dapat dijadikan sebagai konsep awal untuk dikembangkan lebih lanjut, dan mengembangkan ide dan kreatifitas serta inovasi dari mahasiswa.

5. Industri dan masyarakat

Dengan terciptanya media ini diharapkan :

- a. Dapat tercipta suatu sistem informasi yang dapat membantu mengembangkan dan meningkatkan pengawasan di dunia pendidikan,
- b. Dapat meningkatkan efisiensi waktu kerja dan juga mengurangi tingkat ketidakhadiran dikalangan pelajar,

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data antara lain :

1. Pengumpulan Data.

Untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat dan relevan maka penulis mengumpulkan data dengan cara :

- a. Tinjauan Pustaka, yaitu mempelajari mengenai bahasa pemrograman, cara-cara membuat database, serta langkah pembuatan localhost web melalui buku, jurnal di internet, maupun modul-modul kuliah.
- b. Wawancara, yaitu metode penelitian untuk mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Analisa Data

Tahap analisis merupakan tahapan yang mempelajari objek dan data yang diperoleh dari hasil penelitian untuk diidentifikasi data-data mana yang dibutuhkan dalam perancangan dan pembuatan *website* ini.

3. Perancangan dan Desain Sistem

Memahami rancangan dan desain sistem yang akan dikembangkan berdasarkan hasil analisa sebelumnya.

4. Pembuatan Aplikasi

Tahapan ini merupakan tahapan pembuatan dan pengembangan aplikasi sesuai dengan desain sistem yang diterapkan tahap sebelumnya.

5. Uji Coba dan Evaluasi

Menguji coba seluruh spesifikasi terstruktur dan sistem secara keseluruhan. Pada tahap ini, dilakukan uji coba sistem yang telah selesai disusun. Proses uji coba diperlukan untuk memastikan bahwa sistem yang telah dibuat sudah benar, sesuai karakteristik yang diterapkan dan tidak ada kesalahan-kesalahan yang terkandung di dalamnya.

6. Penyusunan Buku Skripsi

Tahap terakhir ini membuat sebuah laporan berbentuk buku skripsi sebagai tahap akhir dalam proses pengerjaan skripsi sebagai bukti dokumentasi dari penulis.

1.8 Sistematika Penulisan

Laporan Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab memiliki poin-poin tersendiri. Lima bab tersebut antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini terdiri dari delapan sub bab, yaitu latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II memuat tinjauan pustaka yang di perlukan dalam pembuatan *localhost* web dan SMS gateway yang didapat dari buku, jurnal di internet, maupun modul-modul kuliah, serta berdasarkan pandangan penulis sendiri.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab III berisi data perancangan *database* dan *human interface* yang diajukan beserta perancangan lengkapnya.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini memuat langkah atau proses, hasil analisa, dan pembahasan *localhost* web dan SMS gateway yang dibuat dengan menerapkan rancangan sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V memuat kesimpulan, keterbatasan dan saran yang didapatkan dari seluruh bab yang telah dikerjakan untuk mendapatkan hal yang lebih baik.